

## BAB III METODE PENELITIAN

Secara mendasar metode penelitian ialah cara ilmiah guna memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Merujuk hal ini ada empat kunci yang harus diberi perhatian yakni, kegunaan, tujuan, data dan cara ilmiah. Cara ilmiah artinya kegiatan penelitiannya ini berpijak pada ciri-ciri keilmuan, yakni, *sistematis*, *empiris*, dan *rasional*. *Sistematis* yakni proses yang dipakai memakai sejumlah langkah tertentu yang sifatnya logis. *Empiris* artinya cara-cara yang dipakai bisa dilihat indera manusia, oleh karenanya orang lain bisa mengetahui dan mengamati cara-cara yang dipakai. *Rasional* artinya kegiatan penelitiannya ini dilaksanakan melalui cara yang masuk akal, oleh karenanya bisa dijangkau nalar manusia.<sup>1</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ialah kegiatan yang tujuannya agar diketahui seluk beluk terkait munculnya berbagai hal sebab sebuah masalah yang membutuhkan jawaban guna mengetahui latar belakangnya sesuatu yang terjadi.<sup>2</sup> Dalam penelitian yang dilakukan penulis tentang analisis pendayagunaan zakat dalam upaya pemberdayaan pendidikan mustahik studi program beasiswa pendidikan di LAZISMU Demak, mencakup dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) tauapun studi kasus dengan memakai pendekatan metode kualitatif, yaitu pengumpulan data yang berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif yakni riset yang sifatnya deskripsi, terdapat kecenderungan memakai analisis dan lebih mengendepankan proses makna. Peneliti yang melakukan pendekatan kualitatif guna mendapat pengetahuan dengan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.

<sup>2</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), cet kedua, 11.

pengumpulkan banyak cerita ataupun informasi rinci mengenai lata sosial dan subjek penelitiannya.

Penelitian kualitatif mempunyai tujuan utama guna memberi pemahaman gejala ataupun fenomena sosial melalui penjabaran gambaran yang jelas mengenai gejala ataupun fenomena sosial itu berbentuk rangkaian kata yang nantinya melahirkan suatu teori.<sup>4</sup> Dari uraian di atas, bisa dipahami bahwasannya metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian dipakai sebagai kajian sebuah obyek yang secara alamiah, tidak menggunakan uji hipotesis dan tidak ada manipulasi didalamnya. Jadi penelitiannya ini memakai pendekatan metode kualitatif yang berarti prosedur penelitian yang memunculkan data deskriptif berwujud kata-kata tertulis dari perilaku ataupun orang-orang yang dikaji peneliti.

Dengan dilakukannya penelitian ini di LAZISMU Demak bertujuan untuk memberi pemaparan tentang pendayagunaan zakat dalam pemberdayaan pendidikan di LAZISMU Demak pada program Beasiswa pendidikan yang telah dijalankan oleh lembaga.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian atau lokasi penelitian artinya tempat tertentu yang dipikih berkenaan dengan situasi dan kasus secara langsung yang hendak dikaji. Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian yang bertempat di kantor LAZISMU Demak yang berada di Jl. Kyai Jebat No.09, Petengan Selatan, Bintoro, Kec. Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 20 Mei 2021 hingga penelitian ini selesai.

---

<sup>4</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian - Bisnis* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), 21

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian banyak dinamakan orang yang hendak menjadi sumber guna menemukan informasi secara detail yang diperlukan peneliti. Mengacu paparan Muhammad Idrus, definisi subyek penelitian yakni organisme, benda ataupun individu yang menjadi sumber informasi yang diperlukan saat data penelitian dikumpulkan.<sup>5</sup>

Subyek penelitian ini adalah para pimpinan dan juga manajer fundraising LAZISMU Demak dan Penerima bantuan beasiswa pendidikan di LAZISMU Demak.

### D. Sumber Data

Masing-masing penelitian guna mengatasi permasalahan membutuhkan sebuah data. Data merupakan sekumpulan informasi atau keterangan yang biasanya berbentuk suatu gambar, obyek, suara, huruf ataupun konsep. Data tersebut bisa didapat dari sumber data yang relevan dan tetap dengan permasalahan yang akan di teliti, oleh karenanya tidak memicu kekeliruan atau kesalahan. Guna mendapat data yang kian jelas dilakukan sebelumnya penelitian data sekunder lalu berlanjut dengan penelitian data primer. Disini dipakai dua metode saat mengambil data, yakni :

#### 1. Data Primer

Data primer ialah data yang di dapat dari sumber pertama baik termasuk perorangan misal dari hasil observasi yaitu wawancara secara langsung yang biasa dilakukan oleh peneliti terhadap pihak yang bersangkutan.<sup>6</sup>

Dalam penelitiannya ini, peneliti memakai data primer dihasilkan dari wawancara serta observasi, informasi diperoleh dari informan yaitu pimpinan serta karyawan LAZISMU Demak dan penerima manfaat program beasiswa pendidikan.

---

<sup>5</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 91.

<sup>6</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 42.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang mendukung pembahasan yang didapat dari orang lain ataupun diambil para peneliti dari beragam sumber penelitian yang sudah dilakukan berwujud buku, laporan-laporan, ataupun sejenisnya.<sup>7</sup> Data sekunder yang dibutuhkan disini didapat dari beragam sumber terkait misalnya buku tentang pendayagunaan zakat, jurnal tentang pendayagunaan zakat, artikel yang diperoleh dari website ataupun sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitiannya ini serta dokumen dari LAZISMU Demak.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah standar dan prosedur yang sistematis guna mendapatkan data yang dibutuhkan. Teknik mengumpulkan data ialah langkah yang sangatlah strategis dalam penelitian sebab merupakan tujuan utama dari penelitian yaitu memperoleh data.<sup>8</sup> Agar seluruh data yang akan dikumpulkan benar dan baik, maka instrumen penghimpun data yang dipakai juga harus baik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi ialah teknik mengumpulkan data lewat kegiatan pengamatan. Melalui pelaksanaan observasi peneliti bisa mengamati objek penelitiannya secara lebih cermat, contohnya kegiatan objek yang dikaji. Selanjutnya pengamatan itu bisa tertuang dengan bahasa yang verbal.

Pengamatan ataupun observasi (observation) ialah sebuah teknik kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan pada kegiatan yang tengah berjalan. Dengan melakukan observasi, peneliti bisa melaksanakan pengamatan objek penelitian secara lebih detail dan cermat serta melakukan penggalan

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 128-143.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224.

data dari sumber data yang berwujud lokasi, tempat, perilaku ataupun peristiwa.

Dengan metode observasi dapat dipakai peneliti pada penelitian ini, guna memperoleh data secara lengkap dan detail tentang pendayaagunaan zakat serta melakukan pengamatan terhadap karyawan LAZISMU Demak. Observasi yang dilaksanakan peneliti yaitu pengamatan yang dilakukan di kantor Lazismu Demak. Metode ini dipakai agar didapat data mengenai letak geografis, visi dan misi, serta berbagai program yang diangkat Lazismu Demak.

## 2. Wawancara

Esterberg (2002) mendefinisikan wawancara/interview yakni. “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara ialah bertemunya dua orang guna tukar-menukar ide serta informasi lewat tanya jawab, oleh karenanya bisa dimunculkan makna pada sebuah topik tertentu. Wawancara dipakai selaku teknik pengumpulan data jika peneliti hendak melaksanakan studi pendahuluan guna melihat persoalan yang perlu dikaji, namun jika peneliti hendak tahu hal-hal dari responden secara mendalam. Dasar atas teknik pengumpulan data ini dari laporan mengenai *self-report* ataupun diri sendiri, ataupun sekurangnya pada keyakinan ataupun pengetahuan pribadi.<sup>9</sup>

Metode wawancara dipakai peneliti guna memperoleh data dan informasi lengkap mengenai pendayagunaan zakat untuk program beasiswa pendidikan di LAZISMU Demak. Subyek wawancara dalam penelitian ini yaitu pimpinan LAZISMU kabupaten Demak dan mustahik yang menerima program beasiswa pendidikan LAZISMU, wawancara yang dilakukan mengenai pendayagunaan zakat, upaya pemberdayaan mustahik dan faktor penghambat dan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231.

solusi pendayagunaan zakat untuk beasiswa pendidikan studi program beasiswa di LAZISMU Demak.

### 3. Dokumentasi

Arsip dan dokumen tertulis untuk penelitian kualitatif ialah sumber data yang banyak berada di posisi penting. Khususnya jika sasaran kajian arahnya pada latar belakang ataupun beragam peristiwa yang sudah terjadi di masa lalu yang berkenaan dengan peristiwa ataupun kondisi masa sekarang yang tengah dikaji (Sutopo, 2006:80).

Teknik dokumentasi ialah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berwujud karya monumental, gambar ataupun tulisan dari seseorang. Contoh dokumen yang bentuknya tulisan yakni sejarah kehidupan (*life histories*), catatan harian, ceritera, biografi, kebijakan dan peraturan. Contoh dokumen yang bentuknya gambar yakni sketsa, gambar hidup, foto, dan lainnya. Contoh dokumen yang bentuknya karya seni yakni film, patung, gambar, dan lainnya. Studi dokumentasi ialah pelengkap atas pemakaian metode wawancara dan observasi untuk penelitian kualitatif.<sup>10</sup>

Dokumentasi pada penelitiannya ini dipakai oleh peneliti guna memperoleh suatu informasi, yang diperoleh dari data-data berupa dokumen langsung berupa arsip yang berkaitan dengan pelaksanaan program beasiswa pendidikan, dan dokumen lain yang bisa menjadi sumber pijakan dan kajian yang ada di Lazismu serta wawancara dengan pengurus di LAZISMU Demak dan penerima beasiswa pendidikan LAZISMU.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data ialah bagian yang paling penting pada penelitian. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif ada empat ciri yaitu: uji *creadibility* (keterpercayaan), uji *transferability* (keteralihan), uji

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.



*dependability* (ketergantungan) dan uji *confirmability* (kepastian).

Uji *creadibility* (keterpercayaan) ialah uji yang dilaksanakan agar diketahui tingkatan kepercayaan pada data yang dikaji diperlihatkan lewat sebuah hubungan data dan sumber data, pada teknik penggalian data memakai data serta sejumlah bukti dilapangan. Uji *transferability* (keteralihan) ialah validitas eksternal yang memperlihatkan derajat ketepatan ataupun bisa diimplementasikan hasil penelitian ke populasi sesuai pengambilan sampelnya. Dengan demikian peneliti pada penelitian ini menciptakan penjabaran yang jelas, bisa dipercaya dan sistematis. Uji *dependability* (ketergantungan) pada penelitian kualitatif yakni kegiatan pemeriksaan pada keseluruhan proses penelitian. Langkah yang dilaksanakan pembimbing ataupun auditor independen guna pemeriksaan seluruh kegiatan peneliti ketika melaksanakan penelitian. Uji *confirmability* (kepastian) berarti pengujian hasil penelitian, dihubungkan dengan proses yang dijalankan. Apabila hasilnya penelitian yakni fungsi atas proses penelitian yang dilaksanakan, penelitian itu sudah mencapai standar *confirmability*.<sup>11</sup>

Beberapa metode uji dalam pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan uji *creadibility* (kreadibilitas) atau dapat dipercaya. Untuk penelitiannya ini peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan beberapa teknik yakni :

1. Meningkatkan ketekunan

Peningkatan ketekunan disini yakni melaksanakan pengamatan degan berkesinambungan dan lebih cermat. Lewat cara ini maka urutan peristiwa dan kepastian data akan sistematis dan bisa direkam secara pasti. Selaku bekal peneliti guna peningkatan ketekunan yakni lewat cara membaca beragam refrensi buku ataupun hasil penelitian ataupun dokumentasi-dokumentasi sehubungan kajian yang dihasilkan.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270-277.

## 2. Triangulasi

Triangulasi pada pengujian kredibilitas ini artinya pengecekan data dari beragam memakai cara-cara sekaligus waktu tertentu. Untuk itu ada tiga macam triangulasi, yaitu yakni *Triangulasi sumber*, *Triangulasi teknik* dan *Triangulasi waktu*. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dipakai sebagai pengujian kredibilitas data dilaksanakan lewat cara mengecek data informasi yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang didapat dari beragam sumber tertentu berikutnya dijabarkan oleh peneliti oleh karenanya bisa memunculkan sebuah kesimpulan, dan berikutnya dimintai persetujuan dengan sumber-sumber yang sudah dijabarkan. Sumber informasi yang didapatkan yaitu pengurus LAZISMU, karyawan LAZISMU dan penerima manfaat program beasiswa pendidikan.

### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dipakai sebagai pengujian kredibilitas data dilaksanakan melalui pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitiannya ini, peneliti memiliki sumber dari pengurus, karyawan LAZISMU serta penerima manfaat program beasiswa dengan memakai teknik dokumentasi dan wawancara.

## 3. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

## 4. Mengadakan *Membercheck*

*Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan



membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

Yang dilakukan peneliti dalam *membercheck* yaitu melakukan pemeriksaan kembali terhadap kepastian data yang telah diperoleh, seperti pemeriksaan catatan, rekaman, dokumen yang didapat saat penelitian.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Proses analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.<sup>12</sup> Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

#### a. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 245-

data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data seperti mendiskusikannya pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dari pengembangan teori yang signifikan.

Dalam penelitian ini, reduksi data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti. Sumber data tersebut diperoleh dari pengurus LAZISMU Demak serta penerima manfaat dana beasiswa pendidikan.

b. *Data Display* (penyajian Data)

Setelah mereduksi data, maka selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Disarankan dalam melakukan display data adalah dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

Penyajian data oleh peneliti dalam penelitian ini, diperoleh dari lapangan mengenai pendayagunaan Zakat untuk pemberdayaan pendidikan yang ada di LAZISMU Demak yang diuraikan secara singkat dan bersifat naratif dan telah dianalisis untuk mempermudah dalam mengambil keputusan.

c. *Conclusion Drawing/verification* (Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Berbeda jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali

mengumpulkan data ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dalam penelitian ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan yang telah dilakukan di LAZISMU Demak, hasilnya dapat berupa deskripsi atau gambaran jelas tentang pendayagunaan zakat untuk pemberdayaan pendidikan.

